

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi NTT pada periode tahun 2011-2020. Tingkat pendidikan adalah keharusan yang dilewati oleh seseorang dalam tahapan untuk memperbaiki kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mungkin baginya untuk mendapatkan pekerjaan, apabila tingkat pendidikannya rendah berarti dia akan kalah dalam persaingan di bidang pekerjaan yang juga memungkinkan dia untuk tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup di suatu saat nanti. Ketidakmampuan ini bisa menjerumuskan dia kedalam kemiskinan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mungkin dia tidak masuk kedalam kategori kemiskinan, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin mungkin dia masuk kedalam kemiskinan.
2. Tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi NTT periode tahun 2011-2020. Pengangguran memang kini belum bisa terlepas dari salah satu bagian masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia termasuk bangsa Indonesia. Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut.

4. Secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi NTT periode 2011-2020.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk instansi terkait diharapkan untuk melakukan usaha-usaha untuk menarik investor supaya melakukan investasi pada sektor riil di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat tidak terjerat dalam kemiskinan, dan memperhatikan standar operasional yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan efektif.
2. Diharapkan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebaiknya mengendalikan kemiskinan dengan cara menambah pendidikan, dan memperbanyak lapangan pekerjaan. Agar masyarakat di Provinsi NTT bisa mendapatkan pekerjaan yang layak, dan juga agar masyarakat dapat menimba ilmu/belajar dengan fasilitas pendidikan yang memadai. Melalui Program-program di atas diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Diharapkan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 10 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya

diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti. (2011). **Analisis pengaruh current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, sales, dan size** terhadap ROA (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009).
- Ala. (1981). **Kemiskinan dan strategis** memerangi kemiskinan. liberty.
- Andrew E. Sikula. (2011). **Manajemen sumberdaya manusia**. Erlangga.
- Arsyad. (2004). **Ekonomi pembangunan**. Edisi keempat. STIE YKPN.
- BKKBN. (2003). Buku panduan praktis, **pelayanan keluarga berencana**.
- Chen. (2004). **maternally in inherited diabetes and deafness (MIDD) syndrome**: A clinical and molecular genetic study of a Taiwanese family. Chang gung med journal. 27, (1), 66-72.
- Debdiknas. (2003). **system pendidikan nasional**.
- Edwards, E. O. (1974). **Pengangguran**: devenisi, dimensi dan bentuk pengangguran. erlangga.
- Flippo, E. B. (2002). **Manajemen personalia**. erlangga.
- Ghozali. (2006). **Aplikasi analisis multivariate** dengan program SPSS (edisi keempat). Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono. (2011). **Etnografi pendidikan sebagai desain penelitian kualitatif**. Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Hasbullah. (2001). **Dasar-dasar ilmu pendidikan**. PT Raja grafindo persada.
- Hasibuan. (2001). **Manajemen sumberdaya manusia**. PT BumiAksara.
- Kuncoro. (2004). **Otonomi dan pembangunan daerah**.
- Mikkelsen. (2003). **Metode penelitian partisitoris dan upaya-upaya pemberdayaan**. Yayasan obor Indonesia.
- Nasution. (1996). **Metode penelitian kualitatif naturalistic**. Sinar grafika.
- Nugroho, I. dan R. D. (2004). **Pembangunan wilayah**: perspektif ekonomi, sosial dan lingkungan. LP3ES.
- Rusdati&Lesta Karolina Sebayan. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi **tingkat kemiskinan** di Jawa tengah.

- Sadono, S. (1999). **Makro ekonomi modern**. Raja grafindo persada, Jakarta.
- Sadono, S. (1999). **Makro ekonomi modern**. Raja grafindo persada, Jakarta.
- Setiawan, H. (2006). **Pengaruh pendidikan dan pelatihan** (Diklat) terhadap kinerja organisasi biro keuangan daerah Provinsi Riau.
- Shadan. (2005). **Menanggulangi kemiskinan desa**". Ekonomi rakyat dan kemiskinan, edisi Maret 2005.
- Soegijoko. (1997). **Bunga sampai perencanaan pembangunan di Indonesia**. Yayasan soegijanto soegijoko.
- Soekidjjo. (2009). **Pengembangan sumberdaya manusia**. Rinekacipta.
- Statistic, B. pusat. (2010). Data statistic Indonesia. Jumlah penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin, provinsi, dan kabupaten kota.
- Statistic, B. pusat. (2010). **Data statistik Indonesia**. Jumlah penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin, provinsi, dan kabupaten kota.
- Sugiyono. (2009). **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D**.
- Sugiyono. (2013). **Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D**.
- Sukirno. dkk. (2010). **Makro ekonomi** (ketiga). PT. Raja Grasindo persada.
- Sukirno. (1999). **Makro ekonomi modern**. Raja grafindo persada, Jakarta.
- Suryawati. (2005). **Memahami kemiskinan secara multi dimensional**. Vol 8/no.03/September/2005.
- Susiati Dwi. (2012). **Jurnal analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan** kabupaten/kota provinsi DIY tahun 2004-2010.
- Sujarweni. (2015). **Statistik untuk bisnis dan ekonomi**. Pustaka baru press.
- Tibyan. (2010). **analisis program penanggulangan kemiskinan** di Kabupaten Sragen. Tesis universitas 11 maret.
- Tjiptoherijanto. (1990). **upah minimum dan serikat** pekerja dalam ekonomi sumberdaya manusia. Lembaga demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- TNP2K. (2015). **Perencanaan penanggulangan kemiskinan** berbasis data

mempertajam intervensi kebijakan. TNP2K.

Todaro. (2004). **Pembangunan ekonomi** di dunia ketiga (kedelapan). erlangga.

Widyastuti, D. (2010). **Perbedaan pengetahuan gizi dan tingkat kecukupan energy dan protein** pada pasien gagal ginjal kronik predialisis sebelum dan setelah mendapat konselinggizi di RSUD. Dr. Moevardi Surakarta.

Widarjono. (2013). **Ekonomitrika**: pengantar dan aplikasinya.

Yulianto. (2005). Fenomena program-program pengentasan kemiskinan di kabupaten Klaten (studi kasus desa jotangan kecamatan Bayat).